

Proses Evaluasi Normatif Kelas 7 Islamic Boarding School Muhammadiyah Klaten

Alief Ilhan Rahmatullah, Fauzan Addinul Jihad, Salman Huda Nur Rohimin,
Nurul latifah Inayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000210022@student.ums.ac.id, g000210038@student.ums.ac.id,
g000210040@student.ums.ac.id, nl122@ums.ac.id.

Abstract

The progress or development of learning will be seen when quality and measurable evaluations are carried out. among the many types of evaluations there are formative and normative evaluations. the use of formative tests can improve various learning outcomes, namely conceptual abilities and others. While normative is used to measure aspects around the attitude of students. the purpose of this study is that the author wants to know more about the use of formative and normative evaluation techniques carried out at the Islamic boarding school Muhammadiyah klaten. The method in this research uses descriptive qualitative method. There are two evaluation models implemented in this school, formative and normative evaluation. Normative evaluation carried out at the Muhammadiyah Islamic boarding school is carried out by paying attention to the level of understanding, application, and internalization of normative values that are reflected in daily behavior. Teachers or ustaz play an important role in evaluating normative learning, namely by providing guidance and feedback, and creating a learning environment that supports the development of normative values in students.

Abstrak Kemajuan atau perkembangan dari suatu pembelajaran akan terlihat ketika dilakukan evaluasi yang berkualitas dan terukur. diantara banyak jenis evaluasi tersebut ada evaluasi formatif dan juga normatif. pemakaian tes formatif dapat meningkatkan bermacam hasil belajar yakni kemampuan konsep dan lain-lain. Sedangkan normatif digunakan untuk mengukur aspek seputar sikap dari peserta didik. tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih dalam penggunaan teknik evaluasi formatif dan juga normatif yang dilaksanakan di Islamic boarding school Muhammadiyah klaten. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Terdapat dua modevaluasi yang dilaksanakan di sekolah ini, evaluasi formatif dan normatif. Evaluasi normatif yang dilaksanakan di Islamic boarding school Muhammadiyah ini dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat pemahaman, penerapan, dan internalisasi nilai-nilai normatif yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pengajar atau ustaz berperan penting dalam evaluasi pembelajaran normatif, yaitu dengan memberikan bimbingan serta umpan balik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai normatif pada santri.

Article History

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 12 Januari 2023

Key Words

Evaluation,
formative, normative

Sejarah Artikel

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 12 Januari 2023

Kata Kunci

evaluasi, formatif,
normatif.

Pendahuluan

Sebuah pembelajaran pastinya tidak akan lepas dari kata evaluasi. Istilah evaluasi bukan lagi merupakan sesuatu hal yang baru dalam kehidupan masa sekarang. Evaluasi sendiri ialah Proses memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk menentukan ruang lingkup dan

kemajuan pembelajaran serta mengambil keputusan dan perbaikan yang diperlukan untuk memaksimalkan hasil. Kemajuan atau perkembangan dari suatu pembelajaran akan terlihat ketika dilakukan evaluasi yang berkualitas dan terukur (Aulia et al., 2020). Evaluasi dilaksanakan agar seorang pendidik mengetahui perkembangan yang terjadi pada peserta didik, umumnya proses evaluasi ini dilakukan pada akhir masa pembelajaran yang biasa disebut dengan Ujian Tengah Semester (UTS) ataupun Ujian Akhir Semester (UAS).

Pada umumnya proses belajar dan hasil belajar siswa tidak hanya dinilai dengan tes, tes deskriptif atau tes objektif saja, tetapi dapat juga dinilai dengan alat selain tes atau alat yang tidak memerlukan pengujian. Instrumen non tes yang umum digunakan antara lain wawancara, angket, skala (skala penilaian, skala sikap), observasi, studi kasus, dan sosiometri. Kelebihan non tes dalam menilai pembelajaran adalah mengukur kemampuan siswa secara langsung melalui tugas. Proses pembelajaran autentik, penilaian autentik yang menilai keterampilan dan pemahaman dengan menilai langsung pembelajaran siswa dalam konteks naturalistik dan menggunakan tes yang tidak dicentang, guru dapat mengevaluasi siswa secara komprehensif, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga aspek emosional dan psikomotorik.

Terdapat banyak jenis evaluasi yang kerap kali digunakan untuk menjalankan sebuah proses evaluasi pembelajaran, diantara banyak jenis evaluasi tersebut ada evaluasi formatif dan juga normatif. Penilaian formatif ditafsirkan sebagai penyediaan, analisis, serta pemanfaatan informasi serta data secara sistematis guna pengambilan keputusan, dengan tujuan menaikkan mutu produk ataupun program pembelajaran. Ini menggambarkan aspek integral dari proses pengembangan material terbuka (Magdalena et al., 2023). Sedangkan normatif sendiri adalah bentuk penilaian berdasarkan norma-norma yang berlaku, yang artinya nilai nilai norma dijadikan sebagai acuan dalam proses evaluasi.

Dikutip dari (Ramadhani, 2021) pemakaian tes formatif dapat meningkatkan bermacam hasil belajar yakni kemampuan konsep, self-regulation, literasi sains dan berpikir kritis, motivasi belajar, prestasi belajar, serta keterampilan pemecahan permasalahan siswa. Pada biasanya asesmen formatif ini digunakan dalam melihat pemahaman/ kemampuan konsep siswa. Kebaruan yang akan dilakukan adalah mengkaji proses evaluasi dengan model yang lain yaitu evaluasi normatif dimana evaluasi normatif ini dilaksanakan di salah satu sekolah tetaptnya di Islamic boarding school Muhammadiyah klaten, namun akan tetap membahas sedikit mengenai evaluasi formatif.

Berdasarkan paparan diatas tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih dalam penggunaan teknik evaluasi formatif dan juga normatif yang dilaksanakan di Islamic boarding school Muhammadiyah klaten terutama pada kelas 7. untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "*Proses Evaluasi Normatif Kelas 7 Islamic Boarding School Muhammadiyah Klaten*", untuk mengkaji lebih dalam dan akurat lagi dan memberi masukan juga kepada peneliti selanjutnya dalam memberikan gambaran nyata terhadap penelitian ini.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti dapat lebih leluasa dalam memahami, mengamati dan melakukan penelaahan lebih akurat, pada penelitian ini menggunakan. Berkenaan dengan pengumpulan data melalui observasi dengan cara mengamati perilaku keseharian dari peserta didik dan wawancara langsung dengan salah seorang guru di Islamic Boarding School Muhammadiyah Klaten. Uji keabsahan data menggunakan Pengujian Konfirmability. kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (pengaturan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, orang, benda, dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Idrus L, 2019). Evaluasi juga menjadi perangkat yang amat penting dalam kegiatan belajar-mengajar karena evaluasi merupakan bagian dari sebuah perangkat pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), penilaian dilakukan dalam rangka pemantauan mutu pendidikan pada tingkat nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk peserta didik, organisasi dan program pendidikan. Adanya evaluasi tentunya akan mempermudah guru untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran.

Evaluasi pada sekolah saat ini umumnya menggunakan evaluasi formatif karena pelaksanaan evaluasi berlangsung ketika sebelum dan selama kegiatan pembelajaran terjadi, namun tidak menutup kemungkinan evaluasi akan diinformasikan terlebih dahulu ketika akan dilaksanakan. fungsi dari pada evaluasi formatif ini ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar selama satu semester (Magdalena et al., 2020). Sama seperti yang dilaksanakan di Islamic boarding school Muhammadiyah klaten ini. Sekolah ini menerapkan evaluasi formatif yang dilaksanakan setiap minggunya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru di Islamic boarding school Muhammadiyah klaten, bahwa pelaksanaan evaluasi formatif dilaksanakan secara mingguan atau pekanan. Yang menarik dari hasil wawancara ini adalah beliau menyebutkan bahwa terdapat bentuk evaluasi lain yang dilaksanakan, yang mencakup evaluasi akademis formatif dan evaluasi karakter atau akhlak atau normatif. Evaluasi akademis melibatkan penilaian terhadap kemajuan belajar dalam mata pelajaran agama dan umum. Sementara itu, evaluasi karakter mencakup aspek seperti ketakwaan, kedisiplinan, dan perilaku siswa sehari-hari. juga melibatkan evaluasi kemampuan keagamaan, partisipasi dalam kegiatan keislaman, dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini bertujuan untuk membentuk siswa secara holistik, menggabungkan aspek pendidikan intelektual, spiritual, dan sosial. Metode evaluasi dapat mencakup ujian tulis, wawancara, penilaian proyek, serta pemantauan kontinu terhadap perkembangan siswa selama masa belajar di pondok pesantren.

Evaluasi normatif di Islamic boarding school Muhammadiyah ini dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat pemahaman, penerapan, dan internalisasi nilai-nilai normatif yang tercermin dalam perilaku sehari-hari para santri. Hal ini juga dikarenakan sekolah ini basisnya seperti pesantren, maka nilai normatif yang berlaku adalah nilai-nilai Islam. Pengajar atau ustaz berperan penting dalam evaluasi pembelajaran normatif, yaitu dengan memberikan bimbingan, memberikan umpan balik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai normatif pada santri.

Perbedaan pendekatan evaluasi antara pembelajaran normatif dan formatif di Islamic boarding school Muhammadiyah terletak pada fokus aspek. Evaluasi normatif lebih memfokuskan pada aspek sikap, moral, dan spiritual, sementara evaluasi formatif fokus pada pencapaian pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran normatif diintegrasikan dengan kurikulum pesantren melalui penyelarasan nilai-nilai normatif dengan materi pelajaran dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter.

Islamic boarding school Muhammadiyah Klaten mengatasi tantangan dalam mengevaluasi pembelajaran normatif ini dengan melibatkan komunikasi terbuka, mendeteksi potensi masalah perilaku, dan memberikan pendekatan pembimbingan yang sesuai. Pihak sekolah juga melakukan evaluasi dan pemantauan perkembangan nilai-nilai normatif pada santri dari waktu ke waktu melalui rapat evaluasi, pembinaan kelompok, serta melibatkan orang tua atau wali santri dalam proses tersebut.

Kesimpulan

Evaluasi di Islamic boarding school Muhammadiyah Klaten, tidak hanya pada aspek akademis atau formatif tetapi juga karakter atau normatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap minggu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Fokus akademis pada kemajuan mata pelajaran agama dan umum, sementara normatif mencakup nilai-nilai seperti ketakwaan. Evaluasi normatif menekankan sikap, moral, dan spiritual dengan nilai-nilai Islam sebagai pedoman. Pihak sekolah mengatasi tantangan dengan komunikasi terbuka, pendekatan pembimbingan, dan melibatkan orang tua dalam pemantauan nilai-nilai normatif siswa. Keseluruhan, pendekatan holistik evaluasi mencerminkan usaha pembentukan siswa secara integral melalui aspek akademis, karakter, dan normatif. Untuk langkah selanjutnya peneliti diharapkan lebih menekankan pada hambatan yang terjadi pada proses evaluasi normatif.

Referensi

- Aulia, N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). PERANAN PENTING EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal BELAINDIKA*, 1(1), 1–9.
- Idrus L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Magdalena, I., Mutia, R., Mahpudloh, S. N., & Witantri, L. (2023). PROSES PENYUSUNAN DESAIN PEMBELAJARAN DAN KONSEP EVALUASI FORMATIF. *SindoroCENDIKIA PENDIDIKAN*, 2(6), 10–20.

Magdalena, I., Wahyuni, H., Imelda, M. I., & Tazki, N. N. (2020). ANALISIS INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN SALEMBARAN III. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Ramadhani, D. P. (2021). ANALISIS PENERAPAN ASESMEN FORMATIF DALAM PEMBELAJARAN IPA DAN FISIKA : LITERATURE REVIEW. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 11(2), 110–120. <https://doi.org/10.24929/lensa.v11i2.172>